



sesamanya serta interaksi dengan sang khaliqnya. Nilai yang mengajarkan makna hidup yang sesungguhnya.

Pendekatan pembelajaran nilai yang sering dipakai di RA An-Nidaiyah dan Sekolah Alam Excellentia itu adalah pada pendekatan penanaman nilai dengan metodenya keteladanan, pendekatan perkembangan kognitif, pendekatan argumentasi, pendekatan pembelajaran berbuat. Karena lebih kepada interaksi langsung dengan peserta didik. Baik dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan bagaimana perbedaan penerapan di RA An-Nidaiyah dan Sekolah Alam Excellentia itu adalah:

Dari segi materi atau kurikulum pendidikan agama islam yang ada menurut peneliti hampir sama pencapaiannya antara Sekolah Alam Excellentia Pamekasan dan RA An-Nidaiyah Sumenep. Ingin meletakkan pondasi dasar islam pada peserta didik. Hanya caranya saja yang berbeda dengan menggunakan atau dibentuk mata pelajaran dan sentra.

Dari segi pembiasaannya sangat jauh berbeda antara Sekolah Alam Excellentia Pamekasan dan RA An-Nidaiyah Sumenep. Sekolah Alam Excellentia Pamekasan benar-benar konsen terhadap pendidikan akhlaq dan akhlaqnya fasilitator disesuaikan dengan apa yang telah dipelajari atau diajarkan fasilitator kepada para peserta didik. Sedangkan RA An-Nidaiyah Sumenep lebih kepada teori saja sebagian saja yang dapat diterapkan oleh peserta didik karena fasilitator kurang bisa dijadikan teladan atau terkadang fasilitator tidak menegur ketika ada peserta didik yang melakukan kesalahan. Sehingga para peserta didik meyakini itu tidak salah, Seperti makan dan minum berdiri atau berlari.

Dari sisi sarana dan prasarana sangat jauh berbeda antara Sekolah Alam Excellentia Pamekasan dan RA An-Nidaiyah Sumenep karena dilihat dari segi iuran SPP setiap bulannya sudah berbanding terbalik. Untuk Sekolah Alam Excellentia Pamekasan bayar dan RA An-Nidaiyah tidak bayar sama sekali. Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang diterapkan oleh para fasilitator. Namun dalam segi mengasah motorik kasarnya RA An-Nidaiyah tidak perlu diragukan kembali. Peserta didik lebih banyak berinteraksi langsung dengan suasana alam yang sebenarnya bukan buatan. Khusus dengan permainannya. Berenangpun tidak perlu diragukan lagi, karena diapit dengan dua sungai besar. Memanjatpun mereka sudah bisa terlatih dengan berbagai pohon yang ada di lingkungan sekitar, seperti berburu burung, menanam tanaman langsung di sawah-sawah tempat orang tua mereka berkebun. Sedangkan di Sekolah Alam Excellentia Pamekasan semuanya difasilitasi oleh sekolah, kolam renang, rumah pohon, flying fox, spidernet, berkebun dan lain-lain.

Dari segi metode pembelajarannya lebih kepada sisi kognitif, pembiasaan dan keteladanan. Antara Sekolah Alam Excellentia Pamekasan dan RA An-Nidaiyah Sumenep hampir sama juga karena secara fitrahnya mulai dari Nabi Adam hingga Nabi Muhammad pondasi dasar untuk mengenal Islam adalah dijadikan pembiasaan sehari-hari dengan metode keteladanan tentunya di sini fasilitator yang menjadi center di dalam proses belajar dan mengajar.

Sebenarnya kalau kita pahami lebih awal, antara RA An-Nidaiyah dan Sekolah Alam Excellentia itu yang pendekatan pembelajaran serta metode yang biasa dipakai itu hampir sama. Hanya mungkin caranya yang berbeda. Karena

